

ABSTRAK

Ridha Hasina. 220101010179. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Wanita Pada Siswi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Pembimbing, Dr. Hj. Raihanah, S.Pd.I., M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fiqih Wanita, Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan ibadah seorang muslim, salah satunya melalui pembelajaran Fiqih Wanita yang membahas hukum-hukum syariat terkait perempuan, seperti haid. Perempuan mengalami perubahan biologis pada masa pubertas sehingga pemahaman fiqih wanita sejak dini menjadi bekal penting sebelum memasuki fase tersebut. Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menyelenggarakan pembelajaran fiqih wanita secara khusus bagi siswi setiap hari Jumat, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesiapan siswi menghadapi masa baligh, yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini berfokus pada dua hal, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas dua orang guru pengampu fiqih wanita, satu orang guru wakil kepala kesiswaan dan empat siswi kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih wanita dilaksanakan melalui program Bina Pribadi Ukhuwah (BPU) dengan buku panduan "Pewaris Nabi", dipisahkan antara siswa dan siswi, serta diarahkan pada pencapaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui metode ceramah berbantuan media, demonstrasi, dan tanya jawab. Faktor pendukung meliputi sarana teknologi, dan keaktifan serta antusias siswi, sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan waktu dan tidak tersedianya buku untuk siswi.